

Islam dan Demokrasi di Indonesia: Dialektika Agama, Kekuasaan dan Persoalan Moderasi Beragama

Satryo Pringgo Sejati¹⁾, Ahmad Burhan Hakim²⁾

¹⁾ Universitas Papua, Indonesia

²⁾ Universitas Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

e-mail : s.sejati@unipa.ac.id¹⁾, burhanhakim@insud.ac.id²⁾

Received: 11-11-2025

Revised: 10-12-2025

Accepted: 02-01-2026

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Democracy, Moderation, Politics

Kata Kunci:

Demokrasi, Moderasi, Politik.

Democracy in Indonesia is the result of a complex and dynamic interaction between Islamic values and political practices evolving within society. This process not only creates synergy between Islamic principles and democratic values but also strengthens the government's legitimacy and creates space for more inclusive public participation. In this context, Islam serves not only as a belief system but also as a moral foundation that can support just and democratic political practices. The relationship between Islam and democracy in Indonesia demonstrates that religious values can contribute significantly to social and political stability, creating a harmonious and inclusive society. The importance of dialogue between political leaders and the Islamic community is crucial in identifying challenges faced in realizing a more inclusive democracy. This study aims to explore how Islamic values can reduce radicalism and support the strengthening of democracy in Indonesia. In this regard, religious moderation is key to creating constructive dialogue and reducing the potential for conflict, thus supporting a more stable democratic environment. Through an inclusive and collaborative approach, it is hoped that education that emphasizes the values of religious moderation can shape a tolerant and diverse young generation, and encourage interfaith cooperation in a multicultural society. Thus, this research is expected to provide a significant contribution to the development of effective and sustainable religious moderation policies, as well as supporting social and political stability in Indonesia.

Abstrak.

Demokrasi di Indonesia merupakan hasil dari interaksi yang kompleks dan dinamis antara nilai-nilai Islam dan praktik politik yang berkembang dalam masyarakat. Proses ini tidak hanya menciptakan sinergi antara prinsip-prinsip Islam dan nilai-nilai demokrasi, tetapi juga memperkuat legitimasi pemerintah serta menciptakan ruang bagi partisipasi masyarakat yang lebih inklusif. Dalam konteks ini, Islam tidak hanya berfungsi sebagai sistem kepercayaan, tetapi juga sebagai landasan moral yang dapat mendukung praktik politik yang adil dan demokratis. Hubungan antara Islam dan demokrasi di Indonesia menunjukkan bahwa nilai-nilai keagamaan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap stabilitas sosial dan politik, menciptakan masyarakat yang harmonis dan inklusif. Pentingnya dialog antara pemimpin politik dan komunitas Islam menjadi krusial dalam mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan demokrasi yang lebih inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Islam dapat mengurangi radikalisme dan mendukung penguatan demokrasi di Indonesia. Dalam hal ini, moderasi beragama menjadi kunci untuk menciptakan dialog yang konstruktif serta mengurangi potensi konflik, sehingga mendukung terciptanya lingkungan demokratis yang lebih stabil. Melalui pendekatan yang inklusif dan kolaboratif, diharapkan bahwa pendidikan yang menekankan nilai-nilai moderasi beragama dapat membentuk generasi muda yang

toleran dan memahami keragaman, serta mendorong kerjasama antaragama dalam masyarakat yang multikultural. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kebijakan moderasi beragama yang efektif dan berkelanjutan, serta mendukung stabilitas sosial dan politik di Indonesia.

A. PENDAHULUAN

Demokrasi di Indonesia merupakan hasil dari interaksi kompleks antara nilai-nilai Islam dan praktik politik yang berkembang. Proses ini menciptakan dinamika yang unik, di mana prinsip-prinsip Islam berkontribusi pada pembentukan kebijakan publik yang mencerminkan nilai-nilai demokrasi dan keadilan sosial. Kedua elemen ini saling mempengaruhi, menciptakan ruang bagi partisipasi yang lebih inklusif dan memperkuat legitimasi pemerintah dalam konteks masyarakat Muslim. Kedua konsep ini tidak hanya berdampingan, tetapi juga saling menguatkan, menciptakan sinergi yang penting untuk stabilitas politik dan kesejahteraan sosial di Indonesia (Shadiq et al., 2024) (Zoelva, 2022). Keterkaitan antara Islam dan demokrasi di Indonesia menunjukkan bahwa nilai-nilai keagamaan dapat berkontribusi pada praktik politik yang inklusif dan adil (Shadiq et al., 2024). Integrasi antara nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip demokrasi di Indonesia menunjukkan potensi untuk menciptakan harmoni dalam masyarakat yang beragam.

Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan dialog antara pemimpin politik dan komunitas Islam guna memperkuat kerjasama dan saling pengertian dalam membangun demokrasi yang inklusif di Indonesia. Dialog ini juga dapat membantu mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan demokrasi yang lebih adil dan inklusif, serta mencari solusi yang berkelanjutan. Membangun kerjasama yang efektif antara pemimpin politik dan komunitas Islam dapat memperkuat fondasi demokrasi di Indonesia, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk partisipasi masyarakat yang lebih luas. Melalui pendekatan inklusif, diharapkan kerja sama ini dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam proses demokratisasi, serta mengurangi potensi konflik yang mungkin timbul. Membangun sinergi antara nilai-nilai Islam dan praktik demokrasi akan memperkuat stabilitas politik dan kesejahteraan sosial, menciptakan masyarakat yang harmonis dan inklusif di Indonesia.

Pentingnya pendekatan ini terletak pada kemampuannya untuk mengatasi tantangan yang muncul dari interaksi antara Islam, radikalisme, dan demokrasi, yang seringkali kompleks dalam konteks Indonesia (Arham, 2023). Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Islam dapat mengurangi radikalisme dan mendukung demokrasi yang lebih kuat di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam kebijakan publik dapat membantu menciptakan demokrasi

yang lebih inklusif dan mengurangi potensi radikalisme di masyarakat (Arham, 2023). Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang interaksi ini sangat penting untuk mempromosikan stabilitas dan harmoni dalam masyarakat Indonesia yang beragam. Dengan memahami hubungan antara nilai-nilai Islam dan demokrasi, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam menciptakan masyarakat yang inklusif dan harmonis di Indonesia (Arham, 2023). Dalam konteks ini, moderasi beragama menjadi kunci untuk menciptakan dialog yang konstruktif dan mengurangi potensi konflik, sehingga mendukung terciptanya demokrasi yang lebih stabil dan inklusif di Indonesia (Mahadiva et al., 2024).

Moderasi beragama di Indonesia dapat menjadi jembatan untuk memperkuat kerjasama antara berbagai elemen masyarakat, mendorong dialog yang konstruktif, dan menciptakan lingkungan demokratis yang lebih inklusif (Arham, 2023). Penting untuk mengedepankan nilai-nilai moderasi dalam dakwah Islam untuk mendukung terciptanya demokrasi yang inklusif dan harmonis di Indonesia (Rohim, 2024). Hal ini dapat memperkuat kerjasama antar elemen masyarakat dan mengurangi potensi konflik. Pentingnya moderasi beragama dalam konteks dakwah Islam moderat sangat relevan untuk membangun keharmonisan sosial dan politik di Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan yang kompleks (Rohim, 2024).

Oleh karena itu, kolaborasi antara pemimpin agama, elit politik, dan masyarakat sipil sangat diperlukan untuk memperkuat dakwah Islam moderat dan menciptakan keharmonisan dalam masyarakat Indonesia (Rohim, 2024). Kerjasama yang efektif antara berbagai pihak ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem yang mendukung penguatan moderasi beragama dan dakwah Islam moderat di Indonesia. Penting untuk mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk mempromosikan moderasi beragama sebagai fondasi bagi stabilitas sosial dan politik di Indonesia. Upaya ini harus melibatkan pendidikan yang menekankan nilai-nilai toleransi dan dialog antaragama, sehingga dapat mendorong masyarakat untuk lebih memahami perbedaan dan membangun kerjasama yang konstruktif.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif untuk memahami dinamika moderasi beragama dalam konteks masyarakat Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang tantangan dan peluang dalam mempromosikan moderasi beragama, serta kontribusinya terhadap stabilitas sosial dan politik di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk

pengembangan program-program yang mendukung moderasi beragama dan memperkuat kerjasama antaragama di Indonesia.

Penguatan moderasi beragama dalam konteks dakwah Islam moderat akan menjadi kunci untuk menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan inklusif, serta mengurangi potensi konflik di Indonesia (Rohim, 2024). Penguatan moderasi beragama juga akan mendukung upaya untuk membangun dialog antaragama yang konstruktif dan menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dalam masyarakat multikultural Indonesia (Mahadiva et al., 2024). Untuk mencapai tujuan ini, penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, tokoh agama, dan masyarakat sipil, dalam merancang program yang mendukung moderasi beragama dan dialog antaragama. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kebijakan moderasi beragama yang efektif dan berkelanjutan di Indonesia. Implementasi moderasi beragama yang efektif memerlukan komitmen bersama dari semua pihak untuk menciptakan lingkungan yang mendukung toleransi dan dialog antaragama dalam masyarakat Indonesia.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

C.1. Islam dan Demokrasi di Indonesia

Memiliki hubungan yang saling menguntungkan, di mana nilai-nilai Islam dapat memperkuat praktik demokrasi dan sebaliknya, menciptakan stabilitas sosial yang lebih baik (Rohim, 2024). Kedua elemen ini saling melengkapi, di mana moderasi beragama berperan penting dalam menciptakan dialog yang konstruktif dan mengurangi potensi konflik di masyarakat Indonesia (Zaqiatus, 2023) (Rohim, 2024). Oleh karena itu, moderasi beragama harus dipromosikan sebagai landasan untuk membangun kerjasama yang lebih baik antara berbagai kelompok masyarakat dan mendorong kesadaran akan pentingnya toleransi. Dengan pendekatan yang inklusif, moderasi beragama dapat menjadi jembatan untuk memperkuat kerjasama antara berbagai elemen masyarakat, mendorong dialog yang konstruktif, dan menciptakan lingkungan demokratis yang lebih harmonis. Dalam konteks ini, moderasi beragama menjadi sangat penting untuk mendukung terciptanya demokrasi yang inklusif dan harmonis, serta mengurangi potensi konflik di masyarakat. Oleh karena itu, kolaborasi yang efektif antara pemerintah, tokoh agama, dan masyarakat sipil sangat penting untuk memperkuat moderasi beragama dan menciptakan masyarakat yang lebih harmonis. Implementasi moderasi beragama di Indonesia dapat menjadi kunci untuk mengatasi tantangan sosial dan politik yang kompleks, serta memperkuat kerjasama antaragama dalam menciptakan harmoni.

Dengan demikian, penguatan moderasi beragama menjadi esensial untuk menciptakan masyarakat yang damai dan inklusif, serta mendorong kerjasama di antara berbagai komunitas agama di Indonesia. Penting untuk terus mengevaluasi dan memperkuat inisiatif moderasi beragama agar dapat berkontribusi secara signifikan terhadap stabilitas sosial dan politik di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang jelas untuk implementasi moderasi beragama yang lebih efektif dalam konteks masyarakat yang beragam di Indonesia. Upaya untuk memperkuat moderasi beragama harus melibatkan pendidikan yang menekankan nilai-nilai toleransi dan dialog antaragama, sehingga dapat mendorong masyarakat untuk lebih memahami perbedaan dan membangun kerjasama yang konstruktif (Zaqiatus, 2023) (Mahadiva et al., 2024). Penting bagi semua pemangku kepentingan untuk bekerja sama dalam merumuskan kebijakan yang mendukung moderasi beragama, guna menciptakan lingkungan yang kondusif bagi dialog antaragama dan stabilitas sosial di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada praktik nyata yang dapat memperkuat moderasi beragama sebagai fondasi bagi keharmonisan sosial di Indonesia. Dengan mengedepankan nilai-nilai moderasi, diharapkan masyarakat dapat lebih menghargai perbedaan dan membangun kerjasama yang konstruktif untuk mencapai tujuan bersama dalam keragaman. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi peran pendidikan dalam mempromosikan moderasi beragama dan mengurangi potensi radikalisme di masyarakat. Pendidikan yang berfokus pada moderasi beragama dapat membantu membentuk generasi muda yang memahami pentingnya toleransi dan kerjasama antaragama, sehingga menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan inklusif.

Pendidikan yang menekankan nilai-nilai moderasi beragama perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk membangun kesadaran akan pentingnya toleransi dan dialog dalam masyarakat yang beragam. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum yang memasukkan nilai-nilai moderasi beragama sangat penting untuk menciptakan generasi yang lebih toleran dan memahami keragaman di Indonesia. Dengan demikian, pendidikan agama yang inklusif dan berbasis moderasi beragama dapat menjadi fondasi yang kuat untuk membangun masyarakat yang lebih harmonis dan toleran di Indonesia. Pendidikan yang berorientasi pada moderasi beragama dapat memberikan dampak positif dalam menciptakan masyarakat yang saling menghormati dan memahami, serta mengurangi potensi konflik antaragama (Zaqiatus, 2023).

Pendidikan agama yang inklusif dan moderat memainkan peran penting dalam membentuk sikap toleran di kalangan generasi muda, sehingga mendukung terciptanya

masyarakat yang harmonis dan damai di Indonesia. Pendidikan yang menekankan moderasi beragama juga dapat berkontribusi pada pengembangan karakter multikultural siswa, sehingga mereka dapat lebih memahami dan menghargai perbedaan antaragama (Suyani et al., 2025). Dengan demikian, pendidikan yang menekankan nilai-nilai moderasi beragama akan memperkuat kerjasama antaragama dan membangun masyarakat yang lebih inklusif serta harmonis di Indonesia.

Pendidikan moderasi beragama yang efektif harus melibatkan kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung toleransi dan inklusivitas dalam masyarakat yang beragam (Suyani et al., 2025). Kolaborasi ini juga penting untuk merancang program yang dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan nilai-nilai moderasi beragama di kalangan siswa dan masyarakat secara umum. Oleh karena itu, penguatan pendidikan moderasi beragama di lembaga pendidikan perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk membentuk generasi muda yang toleran dan inklusif dalam masyarakat Indonesia yang multikultural. (Sari et al., 2024)

C.2. Moderasi Beragama dan Demokrasi

Pendidikan moderasi beragama yang diterapkan secara efektif dapat menjadi alat untuk memperkuat kerjasama antaragama dan menciptakan masyarakat yang lebih harmonis di Indonesia (Sari et al., 2024) (Mukhlisin et al., 2025). Pendidikan yang mengedepankan moderasi beragama perlu diintegrasikan dalam semua jenjang pendidikan untuk membangun kesadaran akan pentingnya toleransi dan kerjasama di masyarakat. Pendidikan yang berfokus pada moderasi beragama diharapkan dapat menciptakan generasi yang lebih menghargai perbedaan dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang inklusif dan harmonis di Indonesia. Dengan demikian, penting untuk terus mendorong kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat dalam upaya memperkuat pendidikan moderasi beragama di Indonesia. Pendidikan moderasi beragama di Indonesia harus memperhatikan konteks multikultural dan multireligius untuk membangun generasi muda yang toleran dan inklusif (Sari et al., 2024). Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dialog antaragama dan kerjasama yang konstruktif (Laoli et al., 2024). Pendidikan moderasi beragama yang efektif di Indonesia dapat membantu membangun karakter generasi muda yang menghargai perbedaan dan berkontribusi pada masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis (Sari et al., 2024).

Dengan demikian, pendidikan moderasi beragama di lembaga pendidikan menjadi sangat penting untuk membentuk karakter generasi muda yang toleran dan mampu

berkontribusi positif dalam masyarakat multikultural Indonesia (Sari et al., 2024). Pendidikan moderasi beragama yang efektif di lingkungan perkuliahan dapat memperkuat karakter generasi muda, mendorong sikap inklusif, dan mengurangi potensi konflik di masyarakat Indonesia (Huda et al., 2024) (Sari et al., 2024). Oleh karena itu, penguatan pendidikan moderasi beragama di perguruan tinggi sangat diperlukan untuk menciptakan generasi muda yang siap menghadapi tantangan keberagaman dan membangun masyarakat yang harmonis (Hidayat, 2025). Penguatan pendidikan moderasi beragama di perguruan tinggi menjadi langkah strategis dalam membentuk generasi muda yang toleran dan inklusif, serta mendukung terciptanya masyarakat yang harmonis dan berkeadilan di Indonesia (Hidayat, 2025). Pendidikan moderasi beragama di perguruan tinggi harus berfokus pada pengembangan karakter yang inklusif dan toleran untuk menghadapi tantangan keberagaman di Indonesia (Hidayat, 2025). Pendidikan moderasi beragama di perguruan tinggi perlu diimplementasikan secara konsisten untuk memastikan bahwa generasi muda dapat mengembangkan sikap toleran dan inklusif dalam masyarakat yang multikultural. Pendidikan moderasi beragama di perguruan tinggi harus menjadi prioritas untuk membentuk generasi muda yang mampu menghargai perbedaan dan berkontribusi pada stabilitas sosial di Indonesia (Hidayat, 2025).

Penting untuk mengintegrasikan pendekatan moderasi beragama dalam kurikulum pendidikan tinggi agar mahasiswa dapat memahami dan menghargai keragaman serta berkontribusi pada masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis (Hidayat, 2025) (Sari et al., 2024). Dengan demikian, penguatan moderasi beragama di perguruan tinggi harus menjadi bagian integral dari pendidikan untuk menciptakan generasi muda yang berkarakter dan siap menghadapi tantangan keberagaman di Indonesia (Hidayat, 2025) (Sari et al., 2024). Pendidikan moderasi beragama di perguruan tinggi akan membekali mahasiswa dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya toleransi, serta kontribusinya terhadap stabilitas sosial di Indonesia (Hidayat, 2025) (Sari et al., 2024).

Implementasi pendidikan moderasi beragama di perguruan tinggi tidak hanya akan memperkuat karakter mahasiswa, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih damai dan inklusif di Indonesia (Hidayat, 2025) (Sari et al., 2024). Oleh karena itu, penguatan pendidikan moderasi beragama di perguruan tinggi harus menjadi prioritas nasional untuk menciptakan generasi muda yang mampu berkontribusi pada kerukunan sosial dan keharmonisan antaragama di Indonesia (Hidayat, 2025). Pendidikan moderasi beragama di perguruan tinggi sangat penting untuk membentuk karakter mahasiswa yang toleran dan inklusif, serta mendukung terciptanya masyarakat yang harmonis di Indonesia

(Hidayat, 2025) (Sari et al., 2024). Oleh karena itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat sipil sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung moderasi beragama dan meningkatkan toleransi di Indonesia (Hidayat, 2025). Kolaborasi yang erat antara berbagai pemangku kepentingan dalam pendidikan moderasi beragama di perguruan tinggi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan sikap toleran dan inklusif di kalangan mahasiswa (Hidayat, 2025).

Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat pendidikan moderasi beragama di perguruan tinggi harus melibatkan partisipasi aktif dari semua elemen masyarakat guna menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan inklusif. Penting untuk mengembangkan program-program yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan dialog antaragama untuk memperkuat pemahaman dan toleransi dalam lingkungan kampus. Membangun kesadaran akan pentingnya moderasi beragama di kalangan mahasiswa dapat dilakukan melalui pelatihan dan seminar yang melibatkan berbagai komunitas agama, sehingga menciptakan lingkungan akademis yang lebih inklusif. Pendidikan yang berfokus pada moderasi beragama di perguruan tinggi dapat menciptakan ruang bagi dialog antaragama yang konstruktif, sehingga memperkuat kerjasama dan toleransi di masyarakat multikultural Indonesia (Hidayat, 2025) (Sari et al., 2024).

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi antara nilai-nilai Islam dan praktik demokrasi di Indonesia menciptakan dinamika yang unik dan saling menguntungkan. Proses ini tidak hanya berkontribusi pada pembentukan kebijakan publik yang mencerminkan prinsip-prinsip demokrasi dan keadilan sosial, tetapi juga memperkuat legitimasi pemerintah dalam konteks masyarakat Muslim. Pentingnya dialog antara pemimpin politik dan komunitas Islam diidentifikasi sebagai langkah strategis untuk memperkuat kerjasama dan pengertian dalam membangun demokrasi yang inklusif. Penelitian ini juga menekankan perlunya moderasi beragama sebagai jembatan untuk menciptakan lingkungan demokratis yang lebih harmonis, serta mengurangi potensi konflik yang mungkin timbul dari radikalisme. Dengan pendekatan inklusif dan kolaborasi antara berbagai elemen masyarakat, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih stabil, harmonis, dan demokratis di Indonesia. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai kontribusi nilai-nilai Islam dalam mendukung demokrasi dan mengatasi tantangan yang kompleks dalam konteks multikultural Indonesia.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arham, R. (2023).Eksplorasi Dinamika Islam, Radikalisme, Dan Demokrasi Dalam Masyarakat Kontemporer. <https://doi.org/10.58569/jies.v2i1.716>
- Hidayat, R. (2025).Penguatan moderasi beragama pada perguruan tinggi: merajut kebhinekaan, menebar keharmonisan, dan pembentukan karakter bangsa. <https://doi.org/10.46576/prosundhar.v5i1.519>
- Huda, F. D., Kusumastuti, E., Putra, B. A., Ahmad, F. E., Muhammad, M., & Dewantoko, A. P. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam di Lingkup Lingkungan Perkuliahan dalam Memperkuat Moderasi Beragama di Indonesia.Jurnal Pendidikan Islam. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i3.643>
- Laoli, A., Tapilaha, S. R., & Marbun, T. (2024). Dampak Pendidikan Dalam Bingkai Moderasi Beragama Ditinjau Dari Perspektif Agama Kristen.Pasca. <https://doi.org/10.46494/psc.v19i2.310>
- Mahadiva, T., Ghinarahima, C. N., Gumay, F. A., Sanceska, P. B. R., Marpaung, D. G., & Tumanggor, R. O. (2024). Moderasi Beragama Sebagai Solusi Konflik Antar Umat Beragama di Indonesia.Action Research Literate. <https://doi.org/10.46799/ar.v8i11.2525>
- Mukhlisin, A., Mukhlis, M., Syahputra, M. R., Suhendri, S., Sari, N., & Iqbāl, M. (2025).Pendidikan islam moderat sebagai pondasi kehidupan berbangsa (mewujudkan generasi toleran dan multikultural). <https://doi.org/10.46576/prosundhar.v5i1.504>
- Rohim, A. N. (2024). Dakwah Islam Moderat dan Realitas Politik di Indonesia.Ad-DA'WAH/Ad-Da'wah. <https://doi.org/10.59109/addawah.v22i1.60>
- Sari, M., Syukriyah, L. F., & Husna, N. N. (2024). Strategi Pendidikan Moderasi Beragama untuk Membangun Generasi Muda yang Berjiwa Toleran.Jurnal Penelitian Agama. <https://doi.org/10.24090/jpa.v25i2.2024.pp321-331>
- Setiana, M., Raihana, R., Sajidah, R. A., Aziz, U. A., & Supriyono, S. (2024).Menumbuhkan Kepedulian Sosial dan Toleransi Antar Umat Beragama Universitas Pendidikan Indonesia pada Era Modern. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1934>
- Shadiq, G. M., Hasan, A., Umar, M., & Khasyi'in, N. (2024).Pergerakan Islam dan Demokrasi di Indonesia. <https://doi.org/10.62976/ierj.v2i2.578>
- Suyani, E., Rahmawati, M. C., & Azman, A. (2025).Membangun moderasi beragama dan karakter di lembaga pendidikan islam: sebuah pendekatan teoritis dan praktis. <https://doi.org/10.46576/prosundhar.v5i1.508>
- Zaqiatu, S. (2023).Implementasi moderasi beragama dalam kemasyarakatan. <https://doi.org/10.31219/osf.io/sqfje>
- Zoelva, H. (2022). The Development of Islam and Democracy in Indonesia.Constitutional Review. <https://doi.org/10.31078/consrev812>